

PENGARUH KUALITAS AUDITOR, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING

Mellyani¹, Riswan²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung

Email: mellyani44@gmail.com¹, riswan@ubl.ac.id²

Abstract

The ability to sustain life and continue its business in the future must be owned by every company. Because the establishment of the entity aims to maintain the sustainability of its business through going concern opinions. Then, the company's environmental conditions are also one of the many determining factors for the company's success in running its business. Based on observations, it was found a phenomenon in the form of deletion by the IDX on the listing of shares owned by PT. Borneo Energy Tbk due to financial difficulties, the company's uncertainty in maintaining its existence, and deteriorating the image of company. The purpose of this research is to measure how influential the variables studied are on the going concern audit opinions. The sample of the research is a manufacturing company that listed on the IDX. Researchers use the quantitative analysis and the secondary data. The population in this research is manufacturing industries that listed on the IDX for the 2017-2020 period. Based on the research the results are auditor quality, profitability, and company size had a significant positive effect, then solvency had a significant negative effect.

Keywords: Auditor Quality; Solvency; Profitability; Company Size; Going Concern Audit Opinion.

Abstrak

Kemampuan dalam mempertahankan hidup dan kelanjutan pada usahanya di masa depan harus dimiliki oleh setiap perusahaan. Sebab, didirikannya entitas bertujuan untuk menjaga keberlangsungan hidup usahanya melalui opini dari going concern. Kemudian, kondisi lingkungan perusahaan juga menjadi salah satu dari banyaknya faktor penentu akan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan observasi ditemukan fenomena berupa penghapusan yang dilakukan BEI terhadap pencatatan pada saham milik PT. Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk, disebabkan adanya kesulitan keuangan (financial distress), ketidakpastian akan mempertahankan keberadaan perusahaannya, serta memburuknya citra perusahaan. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengukur seberapa berpengaruh variabel yang diteliti atas opini audit going concern. Populasi penelitian meliputi Industri Manufaktur yang terdaftar pada BEI tahun 2017-2020. Penelitian menunjukkan hasil bahwa kualitas auditor, profitabilitas, serta ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan, kemudian untuk solvabilitas berpengaruh negatif signifikan.

Keywords: Kualitas Auditor; Solvabilitas; Profitabilitas; Ukuran Perusahaan; Opini Audit Going Concern.

PENDAHULUAN

Kinerja suatu korporat akan semakin baik apabila didukung oleh kondisi perekonomian milik negara sama baiknya, begitupun sebaliknya. Namun, situasi terkait ekonomi adalah hal yang tidak selalu dapat kita pastikan. Oleh sebab itu, auditor perlu memberikan *early warning* terkait kegagalan pada keuangan perusahaan ke para investor. Auditor bertanggungjawab untuk menilai kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka waktu maksimal 1 tahun dari penerbitan laporan audit tersebut (SA Seksi 341). Opini atau

asumsi audit *going concern* tersebut diterbitkan dalam bentuk laporan keuangan dimana opininya sebagai representasi dari keyakinan publik terhadap informasi pertanggungjawaban yang dituangkan pada laporan keuangan (Sinaga, 2018).

Entitas yang kini menerima opini audit *going concern* yakni PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (BORN). Terdapat dua hal penyebab terjadinya penghapusan pada pencatatan saham tersebut antara lain: 1) Menghadapi situasi yang memengaruhi keberlangsungan perusahaan secara signifikan baik perihal finansial atau hukum, atau status usahanya yang dikenal sebagai perusahaan publik dan emiten tidak memiliki kemampuan untuk menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang layak atau memuaskan; 2) Sahamnya telah ditangguhkan setidaknya 24 bulan terakhir.

Berdasarkan data dari Bloomberg, diketahui bahwa pada 29 Juni 2015 terjadi transaksi terakhir saham seharga Rp 50/saham. Setelah saham dihapuskan BEI, maka PT. Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk tidak memiliki keharusan sebagai perusahaan tercatat. Tetapi, penghapusan saham ini tidak akan menghapus hutang-hutang yang belum dibayar oleh PT. BORN ke BEI. Saat perusahaan didirikan pada April 2006 total aset perusahaan senilai US\$ 964,93 juta, dengan jumlah liabilitasnya sebesar US\$ 1,69 miliar. Total kekurangan modal milik PT. Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk sebesar US\$ 724,05 juta, dikarenakan jumlah akumulasi kerugian PT. BORN yang mencapai US\$ 1,57 miliar. PT. BORN tidak dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya akibat terjadinya kesulitan keuangan dan menyebabkan kebangkrutan serta timbulnya ketidakpastian dalam mempertahankan hidup perusahaannya. Hal tersebut tentunya memberikan dampak buruk perihal tambahan terkait biaya operasional perusahaan dikarenakan hilangnya rasa kepercayaan dari kreditur dan memburuknya nama baik perusahaan.

TINAJUAN PUSTAKA

Menurut Danang Sunyoto dalam (Kurniawan, 2017) berdasarkan objeknya, audit dibedakan menjadi 3 jenis antara lain:

- 1) Audit Operasional, pengkajian ulang hasil operasi setiap bagian di perusahaan sebagai bentuk evaluasi atau penilaian terkait efisiensi dan efektivitasnya.
- 2) Audit Kepatuhan, bertujuan untuk menentukan prosedur atau peraturan mana saja yang telah dilaksanakan oleh perusahaan atau klien.
- 3) Audit Laporan Keuangan, bertujuan untuk menilai secara keseluruhan informasi-informasi yang telah diaudit sesuai atau tidak dengan kriteria yang ditentukan perusahaan.

Menurut (Solikah, 2017) auditor dengan kualitas audit cenderung lebih berani dalam menyampaikan opini audit perusahaan kepada klien yang memiliki masalah keuangan dan berdampak pada ketakutan investor untuk berinvestasi di perusahaan mereka.

Menurut (Tuanakotta, 2014) *going concern* merupakan opini usaha berkelanjutan, dimana suatu objek dipercaya akan memiliki suatu usaha yang berkesinambungan di kemudian hari dalam waktu dekat.

Menurut (SA Seksi 341) opini audit *going concern* merupakan kegiatan berupa pemberian masukan atau pendapat oleh auditor dengan tujuan sebagai penilaian terkait kemampuan entitas dalam menjaga kelangsungan hidupnya.

Menurut (Hery, 2016) solvabilitas adalah alat ukur yang digunakan dalam perhitungan terkait besarnya hutang yang membiayai aset perusahaan atau alat untuk menghitung kemampuan dalam pemenuhan kewajiban perusahaan, baik dalam bentuk jangka pendek atau panjang.

Menurut (Riswan, 2015) profitabilitas ialah indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba atau hasil dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang dibuat entitas. Semakin tinggi profitabilitas, semakin terjamin pula kelangsungan dari hidup perusahaan tersebut.

Menurut (Novianti & Agustian, 2018) ukuran perusahaan dapat diketahui dari pembagian usaha yang dijalankan yang dalam penentuannya berdasarkan pada hasil penjumlahan dari penjualan, total aset, serta rata-rata penjualannya. Terdapat tiga kategori pada ukuran suatu perusahaan antara lain: perusahaan besar, menengah, dan kecil.

METODE

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitiannya ialah eksplanatori (*explanatory research*). *Explanatory research* bertujuan untuk menjelaskan tingkatan variabel yang diteliti dan pengaruhnya terhadap variabel yang satu dengan yang lainnya (Sugiyono, 2017).

Terdapat 114 populasi yang digunakan dimana seluruhnya merupakan perusahaan atau industri manufaktur dan tercatat pada BEI tahun 2017-2020. Kemudian, peneliti menggunakan 40 sampel dengan tekniknya berupa *purposive sampling*, dimana peneliti memakai beberapa pertimbangan tertentu dalam menentukan sampel agar data yang didapat lebih akurat (Sugiyono, 2014).

Tabel 1
Proses Penyeleksian Sample

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 – 2020.	114
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut dan rutin selama periode 2017-2020.	(91)
3.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang asing.	(23)
Jumlah perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel		10
Total data penelitian (10 x 4 tahun)		40

HASIL PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan tabel hasil perhitungan pada analisis statistik deskriptif:

1. Variabel kualitas auditor (X1), dari hasil perhitungan diketahui nilai terkecilnya 0 dan nilai terbesarnya 1 mempunyai nilai *mean* yang dimiliki 0,80. Artinya, perusahaan yang memanfaatkan jasa KAP *big four* sebesar 80% serta standar deviasinya 0,40, lebih kecil dibandingkan rata-rata nilai atau tidak terjadi penyimpangan nilai kualitas auditor terhadap nilai rata-rata.
2. Variabel solvabilitas (X2) dengan hasil perhitungan mempunyai nilai terkecil 8,31 dan nilai terbesar 64,90, nilai *mean* yang dimiliki sebesar 38,16 yang berarti perusahaan sanggup membayar kewajiban-kewajiban jangka panjangnya sebanyak 38,16% dari total aktiva yang perusahaan miliki, serta standar deviasi lebih kecil dari nilai *mean* (17,24), artinya penyimpangan nilai solvabilitas terhadap nilai rata-rata tidak terjadi.
3. Variabel profitabilitas (X3) hasil perhitungannya mendapatkan nilai terkecil -15,85 dan terbesar 24,26, nilai *mean* yang dimiliki sebesar 8,63 yang artinya dari 40 laporan keuangan terdapat 8,63% perusahaan yang mampu meraih laba dari total aktiva yang dimiliki, serta standar deviasi senilai 8,13 dimana kurang dari rata-rata nilai yang ditetapkan, berarti tidak terjadi penyelewengan nilai profitabilitas terhadap nilai rata-rata.
4. Variabel profitabilitas (X4) dengan hasil perhitungannya adalah nilai minimum 26,89 dan nilai maksimum 32,27 nilai *mean*nya sebesar 29,56 yang artinya serta standar pada deviasi 1,51 kurang dari rata-rata nilai yang ada, artinya penyelewengan nilai ukuran perusahaan terhadap nilai *mean* di mana jumlah pengamatannya sebanyak 40 laporan keuangan tersebut tidak terjadi.

Variabel Y mendapatkan nilai terendahnya 0 dan tertinggi 1 dengan nilai *mean* yang dimiliki sebesar 0,28 atau opini audit *going concern* diterima 28% pada laporan keuangan dan standar deviasinya 0,152 atau kurang dari nilai rata-rata, dimana artinya penyelewengan tidak terjadi antara nilai opini audit *going concern* terhadap nilai rata-rata dari jumlah pengamatannya sebanyak 40 laporan keuangan.

Tabel 2
Hasil Analisis Descriptive Statistics
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Kualitas Auditor	40	0	1	.80	.400
Solvabilitas	40	8.3064	64.9055	38.159102	17.2386089
Profitabilitas	40	-15.8470	24.2632	8.634317	8.1329606
Ukuran Perusahaan	40	26.8899	32.2714	29.557169	1.5128277
Opini Audit Going Concern	40	0	1	.28	.152
Valid N (listwise)	40				

Sumber: SPSS 18.0 data diolah, 2022

Hasil perhitungan didapatkan nilai Sig. (probabilitas) 0,207, di mana melebihi taraf signifikansi, 0,05, artinya hipotesis 0 dapat di terima. Artinya model regresi yang telah diteliti dapat diperuntukkan pada analisis di kemudian hari, karena memiliki kecocokan pada penelitan yang diteliti.

Tabel 3
Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	10.900	8	.207

Sumber: SPSS 18.0 data diolah, 2022

Ketika variabel yang menjadi pengaruh tidak dimasukkan atau pada tabel *Iteration History* di bagian 0 atau dalam model dengan pengamatan data yang berjumlah 40 laporan keuangan mendapatkan hasil pada -2 Log *Likelihood* sebesar 47.054. Saat variabel yang menjadi pengaruh dimasukkan ke dalam kolom atau pada saat table *Iteration history* pada bagian 1 dengan pengamatan data yang berjumlah 40 laporan keuangan mendapatkan hasil -2 Log *Likelihood* sebesar 43.754. Selisih -2Log Awal dengan -2Log Akhir adalah 3.300 (47.054 - 43.754). Model regresi terbaik dapat dilihat dari hasil pengurangan log awal dan log akhir yang berakhir terjadinya penurunan nilai pada likelihood.

Table 4
Nilai -2 Log likelihood (-2 LL Awal)

Iteration History ^{a,b,c}			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	47.092	-.900
	2	47.054	-.968
	3	47.054	-.969
	4	47.054	-.969

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 47,054
- c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: SPSS 18.0 data diolah, 2022

Tabel 5
Nilai -2 Log likelihood (-2 LL Akhir)

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				
			Constant	X1	X2	X3	X4
Step 1	1	44.015	9.542	1.398	.035	-.007	-.434
	2	43.756	11.810	1.680	.044	-.006	-.535
	3	43.754	11.998	1.699	.044	-.005	-.544
	4	43.754	11.999	1.699	.044	-.005	-.544
	5	43.754	11.999	1.699	.044	-.005	-.544

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 47,054

d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: SPSS 18.0 data diolah, 2022

Pada tabel 6 diketahui mendapatkan nilai berjumlah 0,414 atau 41,4% dengan artian nilai ini dijelaskan sebagai keahlian dari variabel kualitas audit, solvabilitas, profitabilitas serta ukuran perusahaan mempengaruhi opini audit *going concern* 41,4%, dan sisa senilai 58,6% diuraikan pada variabel lain dimana tidak termasuk di penelitian ini.

Tabel 6
Pengujian Nagelkerke R Square
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	43.754 ^a	.079	.414

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: SPSS 18.0 data diolah, 2022

Regresi logistik memiliki persamaan seperti nilai di kolom B di atas sehingga diperoleh persamaannya seperti ini:

$$\text{Ln } \frac{GC}{1 - GC} = 11.999 + 1.699 (KA) - 0,044 (DAR) + 0,054 (ROA) + 0,544 (SIZE) + e$$

Penelitian ini memiliki hipotesis yang bertujuan untuk mempelajari temuan pengaruh parsial (individual) dari variabel independent, yaitu diperoleh nilai koefisien regresi 1,699 dan taraf probabilitas $0,007 < 0,05$ dari hipotesis kualitas auditor (X_1) atas opini audit *going concern* (Y), sehingga hasilnya berpengaruh positif signifikan atau hipotesis satu terdukung.

Hipotesis kedua dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh secara parsial (individu) variabel independen yaitu solvabilitas (X_2) kepada opini audit *going concern* (Y) menghasilkan nilai koefisien regresi sejumlah -0,044, taraf probabilitas $0,025 < 0,05$, sehingga hasil menunjukkan pengaruh negatif signifikan, hipotesis dua terdukung.

Hipotesis ini untuk mendapatkan hasil terkait pengaruh secara parsial (individu) variabel independen dimana profitabilitas (X_3) terhadap opini audit *going concern* (Y) memperoleh nilai koefisien regresi sejumlah 0,054 dan taraf probabilitas $0,005 < 0,05$, berarti hipotesis ini berpengaruh positif signifikan, hipotesis ketiga terdukung.

Hipotesis dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui besaran dari pengaruh parsial (individu) variabel independen yaitu ukuran perusahaan (X_4) atas opini audit *going concern* (Y) mendapat nilai koefisien regresi sejumlah 0,544 taraf probabilitas $0,014 < 0,05$, hasilnya adalah pengaruh positif signifikan, hipotesis keempat terdukung.

**Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Logistik
Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a X1	1.699	1.663	1.044	1	.007	5.470
X2	-.044	.029	2.360	1	.025	1.045
X3	.054	.072	.006	1	.005	.995
X4	.544	.418	1.695	1	.014	.581
Constant	11.999	11.211	1.146	1	.284	162588.021

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

Sumber: SPSS 18.0 data diolah, 2022

Pengujian pertama yang berdasarkan pada hasil uji hipotesis, diketahui hasil bahwa variabel kualitas auditor memperoleh nilai koefisien positif sejumlah 1,699, tingkat perolehan signifikansinya 0,007 kurang dari 0,05. Artinya kualitas auditor memiliki peranan penting terhadap opini audit *going concern*. Dalam KAP *big four* menunjukkan hasil penelitian berupa kualitas auditor lebih teliti guna menyampaikan opini audit *going concern*. Apabila Pihak KAP *big four* ingin menyampaikan hasil yang sangat baik untuk perusahaan tersebut maka diharuskan untuk lebih hati-hati dalam menyampaikan opini audit *going concern*. Pemberian opini tersebut diharapkan selalu sinkron terhadap situasi perusahaan

pada saat itu dan kualitas audit harus memiliki auditor dengan reputasi yang bagus seperti berasal dari Kantor Akuntan Publik. Diyakinkan memegang pengalaman serta pengetahuan yang lebih besar KAP *big four* dapat diperuntukkan pengambilan keputusan tentang berjalannya keberlangsungan hidup perusahaan. KAP yang bekerjasama dengan *big four* tidak perlu dipertanyakan lagi kualitas auditnya karena pengalaman auditnya yang telah terkenal di seluruh dunia.

Pada pengujian kedua diketahui bahwa variabel solvabilitas dengan perolehan nilai koefisiennya negatif sejumlah -0,044, kemudian tingkat perolehan signifikansi 0,025 atau lebih kecil nilainya dari perolehan signifikansi 0,05. Hal ini didefinisikan bahwa peranan penting dari solvabilitas terhadap opini audit dalam keberlangsungan hidup perusahaan itu tidak ada. Apabila tingkat solvabilitas perusahaan tinggi kurang mungkin menyetujui opini audit *going concern*. Sebab, auditor diharuskan meninjau perihal lain, misalnya situasi keuangan di masa itu dan peningkatan penjualan tahunan ketika mengungkapkan pandangan mereka tentang asumsi hidup perusahaan.

Pengujian ketiga, sesuai dengan uji pada hipotesis didapatkan hasil bahwa variabel profitabilitas memperoleh nilai koefisien positif sejumlah 0,054, tingkat perolehan signifikansi 0,005, lebih kecil dibanding perolehan signifikansi 0,05. Maksud dari nilai tersebut ialah profitabilitas memiliki peranan penting terhadap opini audit *going concern*. Pada 1 period tertentu pengukuran pendapatan serta kesuksesan operasi dari sebuah perusahaan adalah fungsi dari rasio profitabilitas. Messier et al. (2014), mengungkapkan bahwa profitabilitas menunjukkan berhasil atau tidak perusahaan selama periode waktu tertentu tersebut. Dengan demikian, fokus utama auditor adalah rasio profitabilitas.

Pada pengujian keempat memperlihatkan bahwa tingkat signifikansi ukuran perusahaan yang memandapat nilai koefisien positif 0,544 dan tingkat perolehan signifikansinya 0,014, kurang dari tingkat perolehan signifikansi 0,05. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa ukuran perusahaan itu penting bagi opini audit *going concern*. Auditor lebih memungkinkan memberi laporan opini audit *going concern*nya kepada perusahaan atau entitas kecil, sebab perusahaan besar dipercaya auditor dapat memecahkan tantangan keuangannya sendiri dibandingkan perusahaan kecil atau yang masih merintis (Mutchler, 1985).

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa opini audit *going concern* sangat bergantung pada variable dari kualitas auditor, solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Artinya, variable-variable tersebut menghasilkan pengaruh positif signifikan, kemudian solvabilitas memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap perusahaan manufaktur di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

Hery, S.E., M. S. (2016). *Akuntansi: Aktiva, Utang dan Modal*. Gava Media.

- Kamil, M. I. (2022). Teori Hukum Pancasila Dalam Pembentukan Undang-Undang 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Analisis Cluster Badan Hukum). *Unizar Law Review (ULR)*, 5(1).
- Kurniawan, R. (2017). *Audit Internal Sarana Dan Prasarana Studi Kasus PT Sinar Mas Sentosa*.
- Mutchler, J. (1985). Auditors Perceptions of the Going Concern Opinion 13. *Decision. Journal Practisen and Theory*.
- Riswan, S. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Debt To Equity Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- SA Seksi 341. (n.d.). *Pertimbangan Auditor Atas Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya*. No. 30.
- Sinaga, A. C. (2018). *Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi keuangan Perusahaan, Auditor Switching, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 1(3), 82–91.
- Solikah, B. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kondisi Keuangan Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*.
- Sugiyono. (2014). *Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan pengembangan*. Alfabeta.
- Tuanakotta, T. M. (2014). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Penerbit Salemba Empat.
- Windi Novianti, W., & Wendy May Agustian, W. (2018). *Improving Corporate Values Through The Size of Companies and Capital Structures*. 225(Icobest), 255–257. <https://doi.org/10.2991/icobest-18.2018.55>
- <https://www.idx.co.id/> (diakses pada 08 November 2021)

